

**Kajian Peran Euforia Music Publisher terhadap
Manajemen Hak Cipta Musisi Indie Endank
Soekamti**



Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Tata Kelola Seni

Diajukan oleh:
Sari Pertiwi
1920171420

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

Kajian Peran Euforia Music Publisher terhadap Manajemen Hak Cipta Musisi Indie Endank Soekamti



Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Tata Kelola Seni

Diajukan oleh:
Sari Pertiwi
1920171420

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

TESIS
MAGISTER TATA KELOLA SENI

**KAJIAN PERAN EUFORIA MUSIC PUBLISHER TERHADAP
MANAJEMEN HAK CIPTA MUSISI INDIE ENDANK SOEKAMTI**

Diajukan oleh:
Sari Pertiwi
NIM 1920171420

Tesis ini telah dipertahankan pada tanggal 14 Januari 2022
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari




Dr. M. Kholid Arif Rozaq, M.M
Pembimbing


Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si
Penguji Ahli


Dr. Koes Yuliadi, M.Hum
Ketua Tim Penilai

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, **07 FEB 2022**
Direktur Program Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

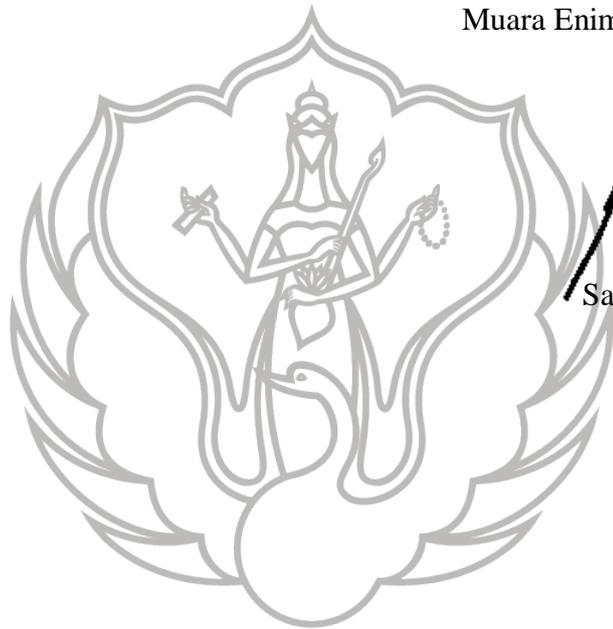


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si
NIP. 197210232002122001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul **“Kajian Peran Euforia Music Publisher terhadap Manajemen Hak Cipta Musisi Indie Endank Soekamti”** ini benar-benar karya asli, bukan hasil jiplakan, belum pernah dipublikasikan, belum pernah dipergunakan untuk mengambil gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Muara Enim, 16 Januari 2022



Sari Pertiwi

INTISARI

Penelitian berjudul *Kajian Peran Euforia Music Publisher terhadap Manajemen Hak Cipta Musisi Indie Endank Soekamti* ini berlatar belakang beberapa kasus pelanggaran hak cipta di ranah musisi Indonesia yang bergerak secara independent pada tahun 2020. Melalui ketertarikan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji bentuk manajemen hak cipta musisi indie Endank Soekamti selaku salah satu musisi independen yang dapat dikatakan peduli dengan manajemen hak cipta musisi indie. Pendapat tersebut dibuktikan dengan pembentukan suatu bidang pengelola hak cipta musisi indie yang bernama Euforia Music Publisher.

Proses mengkaji menerapkan teori manajemen secara umum yang disampaikan oleh Terry & Rue sebagai landasan utamanya. Teori ini secara singkat menjelaskan bahwa manajemen yang berfungsi dengan baik dapat ditinjau dari penerapan 3 fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan (Terry & Rue, 2019, hlm. 12). Fungsi-fungsi tersebut merupakan dasar perumusan pertanyaan pada penelitian yang dilakukan.

Guna mengetahui peran Euforia Music Publisher terhadap manajemen hak cipta musisi indie Endank Soekamti, penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yang secara garis besar ditujukan bagi penelitian dengan hasil yang belum jelas. Berdasarkan metode tersebut, penelitian dimulai dengan menentukan tempat, waktu, objek, dan subjek penelitian; mengumpulkan data primer dan sekunder melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, serta pencarian dokumen secara online maupun offline; menganalisis data dengan menerapkan proses transkripsi, reduksi, dan pengkodean data; memvalidasi data dengan menggunakan teknik validasi sumber dan metode; serta menyajikan data berupa laporan penelitian tesis berbentuk narasi.

Penelitian tesis ini menyimpulkan bahwa Euforia Music Publisher menerapkan 3 fungsi pokok manajemen dalam mencapai tujuannya selaku pengelola hak cipta musisi indie Endank Soekamti. Secara singkat bentuk perencanaan yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher berisi tindakan yang berkaitan dengan penetapan serta pencapaian tujuan, bentuk pengorganisasian berisi sumber yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan, serta bentuk pengawasan berisi rencana yang akan diterapkan apabila tujuan tidak tercapai.

Kata Kunci : *Kajian, Euforia Music Publisher, Manajemen, Hak Cipta, Endank Soekamti*

ABSTRACT

The research entitled Study of the Euforia Music Publisher's Role on Copyright Management of Indie Musicians Endank Soekamti is based on several cases of copyright infringement in the realm of Indonesian musicians who move independently in 2020. Through this interest, this research was conducted with the aim of studying the form of copyright management for indie musicians Endank Soekamti as one of the independent musicians who can be said to be concerned with the copyright management of indie musicians. This opinion is evidenced by the establishment of a copyright management field for indie musicians called Euforia Music Publisher.

The review process applies the general management theory presented by Terry & Rue as the main foundation (Terry & Rue, 2019, p. 12). This theory briefly explains that a well-functioning management can be viewed from the application of 3 main functions of management, namely planning, organizing, and controlling. These functions are the basis for formulating questions in the research conducted.

In order to determine the role of Euforia Music Publisher on the copyright management of indie musician Endank Soekamti, this study applies qualitative research methods which are broadly intended for research with unclear results. Based on this method, the research begins by determining the research place, time, object, and subject; collect primary and secondary data through the process of observation, interviews, documentation, as well as online and offline document searches; analyze the data by applying the process of transcription, reduction, and coding of data; validate data using source and method validation techniques; as well as presenting data in the form of a thesis research report in the form of a narrative.

This thesis research concludes that Euforia Music Publisher implements 3 main functions of management in achieving its goals as a copyright manager for indie musician Endank Soekamti. In brief, the form of planning implemented by Euforia Music Publisher contains actions related to setting and achieving goals, the form of organization contains the resources needed to achieve the goals, and the form of controlling contains plans that will be implemented if the goals are not achieved.

Keywords : *Study, Euforia Music Publisher, Management, Copyright, Endank Soekamti*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya lah tesis yang berjudul “Kajian Peran Euforia Music Publisher terhadap Manajemen Hak Cipta Musisi Indie Endank Soekamti” ini dapat disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Magister Seni di Program Magister Tata Kelola Seni, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum selaku Ketua Program Studi Tata Kelola Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus ketua tim penilai yang telah mengatur jalannya ujian sampai dengan selesai.
3. Dr. M. Kholid Arif Rozaq, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bantuan, serta telah meluangkan waktu untuk membimbing terselesaikannya penelitian tesis ini.
4. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan masukan untuk menjadikan hasil penelitian tesis ini menjadi lebih baik lagi.
5. Mas Dory Windiyanto, mas Renno Ferthano, mbak Nisa Arifiani P.B., mas Feri W., dan bapak Erlan Nopri S.H., M.Hum selaku informan, serta Mas Awang,

mas Rintho, dan segenap pemangku kepentingan PT Euforia Indonesia Jaya yang telah bersedia meluangkan waktu demi terselesaikannya penelitian tesis ini.

6. Segenap Dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan serta pengalaman bermanfaat selama berkuliah di Program Studi Tata Kelola Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh staff dan karyawan Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
8. Ir. Achsanulhak dan Rina S.Pd.I selaku orang tua penulis, serta apt. Asriyani, S.Farm, Muhammad Arif Mulyo, dan Muhammad Amirul Amin selaku saudara penulis yang senantiasa mendoakan serta memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
9. Boy Afriko S.Sn selaku rekan diskusi penulis.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya atas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang kedepannya.

Muara Enim, 16 Januari 2022



San Pertiwi

1920171420

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Sumber	7
B. Kajian Teori	12
1. Perencanaan	13
2. Pengorganisasian	15
3. Pengawasan	16
III METODE PENELITIAN	
A. Lingkup Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Penelitian	19
3. Objek Penelitian	19
4. Subjek Penelitian	19
B. Pengumpulan Data	20
1. Data Primer	21
a. Observasi	21
b. Wawancara	21
c. Dokumentasi	22
2. Data Sekunder	22
C. Analisis Data	23
D. Validasi Data	23
E. Penyajian Data	24
IV HASIL, ANALISIS, SINTESIS, DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	26

1. Perencanaan	29
a. Tujuan	29
b. Alasan Penetapan Tujuan	30
c. Cara Mencapai Tujuan	31
1) Strategi Melindungi Hak Cipta Agar Tidak di Langgar	32
2) Strategi Mengawasi Karya Agar Tidak Melanggar Hak Cipta...	34
d. Cara Mengetahui bahwa Tujuan telah Tercapai	34
2. Pengorganisasian	35
a. Pemangku Kepentingan Internal	36
b. Pemangku Kepentingan Eksternal	38
1) Wahana Musik Indonesia	38
2) Konsultan Hukum Erlan Nopri and Partners	39
c. Waktu	41
d. Pembiayaan	42
1) Modal Awal	42
2) Pemasukan	42
3) Pengeluaran	45
3. Pengawasan	46
a. Strategi Penyesuaian Apabila Hak Cipta Dilanggar	47
b. Strategi Penyesuaian Apabila Melanggar Hak Cipta	49
B. Analisis	50
1. Perencanaan	51
2. Pengorganisasian	54
3. Pengawasan	57
C. Sintesis	60
D. Pembahasan	63
1. Perencanaan	64
2. Pengorganisasian	67
3. Pengawasan	69
V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	74
KEPUSTAKAAN	75
DAFTAR INFORMAN	78
GLOSARIUM	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Subjek Penelitian	20
Tabel 2 Divisi pada PT Euforia Indonesia Jaya	26
Tabel 3 Tugas Pemangku Kepentingan Internal Euforia Music Publisher	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan Pengelola Hak Cipta	27
Gambar Bagan Jaringan Komunikasi Pemangku Kepentingan Internal.....	38
Gambar Bagan Jaringan Komunikasi Antara Euforia Music Publisher dan Wahana Musik Indonesia.....	39
Gambar Bagan Jaringan Komunikasi Antara Euforia Music Publisher dan Konsultan Hukum Erlan Nopri and Partners	41
Gambar Persentase Bagi Hasil Terhadap Keanggotaan Musisi Indie	43
Gambar Bagan Proses Analisis Hasil Penelitian.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Pertanyaan Wawancara	82
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	94
Lampiran 3 Lembar Kesiapan Menjadi Informan	95
Lampiran 4 Reduksi dan Pengkodean Data Wawancara	100
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	115



I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen hak cipta terhadap karya seni seorang seniman merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap karya seni dari tindakan pelanggaran hak cipta yang mungkin dilakukan oleh pihak lain. Tindakan tersebut tidak hanya diterapkan oleh seniman dengan label rekaman besar, melainkan juga diterapkan oleh seniman yang bergerak secara independen. Pada kenyataannya, kasus pelanggaran hak cipta masih sering terjadi di ranah musik Indonesia terutama bagi musisi yang pada saat ini banyak bergerak secara independen. Berdasarkan data yang diunggah oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dalam jangka waktu 9 tahun terdapat peningkatan sebanyak 4 pengaduan terhadap kasus pelanggaran hak cipta di Indonesia sejak tahun 2011 (PPDI DJKI, tt).

Kasus pelanggaran hak cipta di Indonesia juga dialami oleh musisi yang bergerak secara independen, diantaranya yaitu lagu Keke Bukan Boneka dari musisi indie Kekeyi yang diklaim memiliki kesamaan dengan lagu Rinni Wulandari, lagu Aku Rindu oleh Erie Suzan yang diklaim merubah tanpa izin dari lagu musisi indie Family Band (Muhfaqdilla, 2020), serta lagu Karna Su Sayang dari musisi indie Near yang terklaim oleh seorang youtuber Malaysia yaitu Ismail Abinting (Sinaga, 2018). Kasus pelanggaran terhadap hak cipta tidak hanya terjadi di dalam negeri. Terdapat beberapa kasus pelanggaran hak cipta yang juga terjadi di luar negeri, diantaranya yaitu lagu Sorry oleh Justin Bieber yang diklaim mengambil beberapa bagian lagu musisi indie Casey Dienel, lagu Thinking Out Loud oleh Ed Sheeran

yang diklaim memiliki kesamaan dengan lagu musisi indie Marvin Gaye (Manalu, 2016), dan lagu Dark House dari Katty Perry yang diklaim memiliki kesamaan dengan lagu musisi gereja (Ciptaningtyas, 2014).

Hidayah menjelaskan bahwa pelanggaran terhadap hak cipta dapat dibagi menjadi 2 yaitu pelanggaran terhadap hak moral yang disebabkan oleh tindakan mengumumkan karya cipta tanpa mencantumkan nama penciptanya serta pelanggaran terhadap hak ekonomi yang disebabkan oleh tindakan mengumumkan karya cipta tanpa seizin penciptannya (Hidayah, 2018, hlm. 39-41). Kasus pelanggaran hak cipta pada lagu Karna Su Sayang merupakan salah satu kasus pelanggaran terhadap hak ekonomi penciptanya yaitu musisi indie Near. Pihak musisi indie Near menyatakan bahwa youtuber Ismail Abinting telah melakukan pelanggaran hak cipta dengan mengunggah lagu Karna Su Sayang ke platform YouTube tanpa seizin musisi indie Near selaku pencipta dari lagu tersebut. Tindakan ini menyebabkan kerugian ekonomi terhadap musisi indie Near karena tidak dapat melakukan klaim royalti atas lagu ciptaanya tersebut. Di sisi lain, Ismail Abinting mengkonfirmasi bahwa dirinya telah terlebih dahulu melakukan komunikasi dengan pengelola musisi indie Near sebelum mengunggah lagu tersebut ke platform digital yang bersangkutan (Sinaga, 2018).

Melalui penjabaran mengenai kasus pelanggaran hak cipta tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen hak cipta yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menyebabkan kerugian bagi musisi itu sendiri. Pendapat tersebut di didukung oleh pernyataan Dwikora yang menyatakan bahwa pelanggaran terhadap hak cipta karya dapat menyebabkan kerugian moral hingga kerugian ekonomi bagi pencipta maupun pemegang hak cipta (Dwikora, 2009, hlm. 55). Keterkaitan antara kasus pelanggaran

hak cipta dengan bentuk manajemen yang diterapkan ini menjadikan topik manajemen hak cipta musisi indie menjadi penting untuk diteliti. Topik ini sudah sepantasnya mendapat perhatian lebih dari musisi indie maupun pengelolanya agar dapat terhindar dari kasus pelanggaran hak cipta.

Judul penelitian yang dilakukan yaitu Kajian Peran Euforia Music Publisher terhadap Manajemen Hak Cipta Musisi Indie Endank Soekamti, sebelum memulai penjabaran yang lebih jauh, terlebih dahulu akan dijelaskan definisi dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Kata kajian pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan temuan yang dituju yaitu berupa hasil dari proses mempelajari peran Euforia Music Publisher terhadap manajemen hak cipta musisi indie Endank Soekamti. Euforia Music Publisher sendiri merupakan suatu bidang usaha pengelola hak cipta musisi indie yang di bentuk serta dikelola secara langsung oleh musisi indie Endank Soekamti.

Istilah manajemen pada judul mengacu pada topik penelitian yaitu usaha Euforia Music Publisher dalam mencapai sasarannya yang berkaitan dengan hak cipta karya musisi indie Endank Soekamti. Kata hak cipta sendiri merujuk pada definisinya di undang-undang hak cipta tahun 2014 yaitu hak eksklusif berupa hak moral yang melekat pada diri pencipta serta hak ekonomi yang memungkinkan pencipta untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari ciptaannya (Syamsudin, 2014, hlm. 5-7).

Kata musisi indie yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu musisi dengan gerakan independen atau tidak dinaungi oleh suatu label rekaman besar. Penelitian ini secara spesifik menjadikan manajemen hak cipta salah satu musisi independen yang dinaungi oleh Euforia Music Publisher yaitu Endank Soekamti sebagai objek kaji penelitian. Endank Soekamti sendiri merupakan band asal Yogyakarta yang

bergerak secara independen di bawah label mereka sendiri serta dapat dikatakan peduli dengan manajemen hak cipta musisi indie. Hal ini terbukti dengan terbentuknya divisi Euforia Music Publisher sebagai salah satu divisi pada perusahaan yang musisi indie Endank Soekamti bentuk serta kelola sendiri yaitu PT Euforia Indonesia Jaya.

Penelitian serupa yang mengkaji manajemen hak cipta seniman, pernah diteliti oleh Kjus. Penelitian berjudul *The Use of Copyright in Digital Times: A Study of How Artists Exercise Their Rights in Norway* ini berupaya untuk mempelajari manajemen hak cipta yang diterapkan oleh seniman Norwegia serta memberikan solusi mengenai pengelolaan hak cipta karya di era digital (Kjus, 2019, hlm. 1-17). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus dalam mewawancarai seniman di Norwegia, sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus dalam mewawancarai pemangku kepentingan Euforia Music Publisher selaku pengelola hak cipta karya salah satu musisi di Indonesia yaitu Endank Soekamti. Berdasarkan persamaan dan perbedaan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat mendukung hasil dari penelitian sebelumnya dengan cara menyajikan hasil kaji bentuk manajemen hak cipta seorang seniman berdasarkan objek penelitian yang berbeda.

Penelitian tesis ini berfokus dalam mengkaji manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti. Proses mengkaji didasarkan atas teori manajemen secara umum dari Terry & Rue yang menyatakan bahwa suatu manajemen dapat berfungsi dengan baik apabila menerapkan 3 fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Terry & Rue, 2019, hlm. 12). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat

menjadi salah satu referensi bentuk manajemen hak cipta bagi para musisi yang bergerak secara independen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengkaji bentuk manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti. Sesuai dengan penetapan rumusan masalah tersebut, pertanyaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti?
2. Bagaimana bentuk pengorganisasian manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti?
3. Bagaimana bentuk pengawasan manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan bentuk perencanaan manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti.

- b. Menyajikan bentuk pengorganisasian manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti.
- c. Menyajikan bentuk pengawasan manajemen hak cipta yang diterapkan oleh Euforia Music Publisher terhadap musisi indie Endank Soekamti.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari 2 segi yaitu segi praktis dan segi teoritis. Berikut merupakan manfaat penelitian dari segi praktis:

- a. Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai bentuk manajemen hak cipta musisi indie.
- b. Menjadi salah satu referensi bentuk manajemen hak cipta bagi musisi yang bergerak secara independen.

Berikut merupakan manfaat penelitian dari segi teoritis:

- a. Menambah bahan kaji ilmu tata kelola seni, khususnya manajemen hak cipta musisi indie di Indonesia.
- b. Menjadi bahan referensi bagi penulis-penulis selanjutnya yang memiliki penelitian serupa.